



► SUPER LEAGUE

PSIM Lawan Persija Digelar di Bali

JOGJA—Laga kandang PSIM Jogja menghadapi Persija Jakarta pada Rabu (22/4) dipindahkan ke Stadion I Wayan Dipta Gianyar, Bali.

*Aria Fajar Hidayat -
 ariq@harianjogja.com*

Sebelumnya laga pada pekan ke-29 BRI Super League 2025/2026 rencananya digelar di Stadion Sultan Agung Bantul. Keputusan pemindahan lokasi pertandingan ini berawal dari evaluasi kapasitas fasilitas olahraga di Bantul. Panitia Pelaksana memprioritaskan keselamatan penonton menyusul besarnya antusiasme penikmat sepak bola untuk laga tersebut.

"Manajemen dan Panitia Pelaksana [Panpel] PSIM selalu berkomitmen menjalankan regulasi dan kewajiban sebagai peserta kompetisi BRI Super League 2025/26. Untuk laga melawan Persija pada 22 April mendatang, seluruh tahapan perizinan dan persiapan operasional di Stadion Sultan Agung [SSA] sesungguhnya telah kami rampungkan dengan baik," ujar Ketua Panpel PSIM Wendy Umar Seno Aji, dikutip dari laman resmi PSIM, Minggu (19/4).

"Namun, setelah melakukan koordinasi intensif dan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak kepolisian serta pemangku kepentingan terkait, kami menyepakati bahwa aspek keamanan dan kenyamanan seluruh pihak harus menjadi prioritas utama. Mengingat tingginya antusiasme pencinta sepak bola untuk laga krusial ini, kami bersama-sama menilai bahwa kapasitas SSA saat ini belum ideal untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut secara maksimal," katanya. Penyelenggara sempat berinisiatif meminjam fasilitas arena di daerah

► **Sebelumnya laga pada pekan ke-29 BRI Super League 2025/2026 rencananya digelar di Stadion Sultan Agung Bantul.**

► **Persija saat ini memilih tetap bertahan di Kota Gudeg sambil menunggu kepastian teknis.**

yang lebih dekat jaraknya dari Jogja, termasuk Stadion Jatidiri di Semarang, demi memfasilitasi pendukung.

Akan tetapi, rencana tersebut belum bisa terlaksana.

"Kami telah menjajaki berbagai opsi alternatif yang kooperatif, termasuk penggunaan Stadion Jatidiri di Semarang. Akan tetapi, karena adanya dinamika penjadwalan yang bersamaan dengan agenda pemakaian stadion tersebut, opsi ini belum dapat direalisasikan dalam waktu dekat," ungkap dia.

Tak hanya pindah kandang dari Jogja ke Bali, laga nanti juga akan dimainkan tanpa penonton. "Pertandingan ini akan diselenggarakan tanpa kehadiran penonton. Keputusan strategis ini diambil demi menghindarkan PSIM dari sanksi administratif maupun pengurangan poin yang dapat merugikan posisi kami di klasemen," ujar Wendy.

Laga tertutup tanpa supporter tentu menjadi situasi berat bagi tim di lapangan, apalagi PSIM sedang membutuhkan dukungan dari supporternya setelah menjalani tren negatif hanya memenangkan satu laga dari 11 laga terakhir.

Kendati demikian, panitia mengajak supporter Laskar Mataram terus memberikan energi positif, meski tidak dapat hadir langsung ke stadion. "Sinergi yang baik antara klub, supporter, dan otoritas keamanan

adalah kunci. Meski tidak dapat hadir secara langsung di stadion, kami berharap doa dan dukungan teman-teman supporter tetap mengalir dari rumah. Ke depan, kami berupaya keras agar laga-laga kandang selanjutnya dapat kembali digelar di SSA dan dihadiri oleh para pendukung setia PSIM," ujar Wendy.

Saat ini, PSIM berada di peringkat ke-10 dengan 38 poin, sementara Persija yang baru saja meraih dua kemenangan beruntun ada di peringkat ketiga dengan 58 poin.

Tetap di Jogja

Sebelumnya, Sinyal perpindahan venue menguat setelah Pelatih Persija, Mauricio Souza, mengaku menerima informasi bahwa laga kemungkinan besar digelar di Pulau Dewata. Hal itu ia sampaikan sesuai timnya menang 1-0 atas PSBS Biak di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Sabtu (18/4).

"Kami tetap di sini [Jogja]. Jadi kemungkinan besar pertandingan [lawan PSIM Jogja] ada di Bali, itu informasi yang saya dapat. Kami tetap akan di sini, jadi kemungkinan besar Selasa kami akan berangkat ke Bali untuk persiapan [melawan PSIM Jogja]," ujar Mauricio.

Persija saat ini memilih tetap bertahan di Kota Gudeg sambil menunggu kepastian teknis. Tim berjuduk Macan Kemayoran itu tetap menjalani sesi latihan hingga awal pekan sebelum menentukan jadwal keberangkatan.

"Informasi yang saya dapat, kata kunci kami akan main di Bali. Kami sudah ada program untuk tetap akan di sini, kami latihan besok sampai hari Senin. Kalau kami bisa latihan hari Selasa, kami akan latihan hari Selasa. Tapi itu tergantung dari logistik," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005